

NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *CATATAN JUANG*
KARYA FIERSA BESARI

Ahmad Bukhori Fadli¹, Fransisca S.O. Dedi², Rohana³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Ahmatbukhori17@gmail.com, fransisca_so_dedi@stkippgribl.ac.id,
rohanaa566@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Catatan Juang*. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari adalah metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang diterbitkan oleh mediakita pada tahun 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verivication* (penarikan kesimpulan). Hasil analisis data terhadap novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari dapat disimpulkan bahwa nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut antara lain: (1) pengabdian, (2) tolong menolong, (3) kekeluargaan, (4) kesetiaan, (5) kepedulian, (6) tanggung jawab, (7) disiplin, (8) empati, (9) kerja sama. Hasil penelitian menunjukkan novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari tersebut banyak mengandung nilai-nilai sosial. Dari hasil penelitian (1) nilai pengabdian terdapat sebanyak 2, (2) tolong menolong terdapat sebanyak 9, (3) kekeluargaan terdapat sebanyak 4, (4) kesetiaan terdapat sebanyak 2, (5) kepedulian terdapat sebanyak 20, (6) tanggung jawab terdapat sebanyak 4, (7) disiplin terdapat sebanyak 1, (8) empati terdapat sebanyak 7, (9) kerja sama terdapat sebanyak 4.

Kata Kunci: *Nilai Sosial, Metode, Novel Catatan Juang.*

Abstract: This study aims to describe the social values contained in the novel *Note Juang*. The research method used in studying the novel *Notes Juang* by Fiersa Besari is a descriptive qualitative method. The object of this research is the social values in the novel *Notes Juang* by Fiersa Besari which was published by mediakita in 2017. The data collection technique in this study used a literature study technique. The data analysis technique uses *Data Reduction* (data reduction), *Data Display* (data presentation), *Conclusion Drawing / verification* (drawing conclusions). The results of data analysis on the novel *Notes Juang* by Fiersa Besari can be concluded that the social values contained in the novel include: (1) devotion, (2) helping, (3) kinship, (4) loyalty, (5) caring, (6) responsibility, (7) discipline, (8) empathy, (9) cooperation. The results of the study show that the novel *Notes Juang* by Fiersa Besari contains a lot of social values. From the results of the research (1) there are 2 values of service, (2) there are 9 help to help, (3) there are 4 kinship, (4) there are 2 loyalty, (5) caring there are 20, (6) responsibility there are 4, (7) discipline there are 1, (8) empathy is 7, (9) cooperation is 4.

Keywords: *Social Values, Methods, Juang Notes Novel.*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah karya yang indah baik berupa tulisan maupun lisan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra dibedakan menjadi dua jenis yaitu sastra imajinatif dan sastra non imajinatif, sastra imajinatif merupakan sastra yang asalnya dari dunia khayal dan imajinasi seorang pengarang dengan tingkat kreativitas dan seni yang cukup tinggi sedangkan sastra nonimajinatif merupakan sastra yang didasarkan pada alam dan seisinya segala yang tertuang dalam sastra nonimajinatif terdapat dalam dunia nyata atau dapat dikatakan bahwa sastra nonimajinatif adalah tiruan dari alam semesta, sastra ada banyak contohnya puisi, novel, cerpen, pantun dan lain-lain.

Novel merupakan bagian dari karya sastra prosa fiksi yang di dalam sebuah novel terdapat tema, alur, tokoh, dan amanat. Tema merupakan gambaran besar mengenai permasalahan apa yang diangkat dalam novel tersebut, alur merupakan jalan cerita yang dapat maju maupun mundur, tokoh merupakan orang yang bermain dalam novel tersebut ada tokoh antagonis, protagonis dan tritagonis serta amanat merupakan pesan yang disampaikan pengarang baik yang bersifat tersirat maupun tersurat. Di dalam novel terdapat nilai-nilai baik nilai religius, pendidikan, moral baik dan moral buruk. Terdapat juga nilai sosial ditinjau dari sosiologi sastra yang ada didalam novel maksudnya adalah bahwa sastra merupakan cerminan kehidupan sosial, kenyataan sosial yang terjadi pada saat pengarang menulis novel.

Nilai sosial merupakan nilai maupun keyakinan yang dianggap baik dan benar dalam suatu masyarakat serta wajib dipatuhi oleh masyarakat secara umum. Bermanfaat bagi masyarakat serta dicita-citakan oleh sekelompok orang yang berada dalam masyarakat tersebut dapat juga dikatakan sebagai nilai kepantasan yang membentuk keselarasan di dalam masyarakat. Nilai sosial merupakan nilai yang berharga yang dijadikan pedoman di dalam berinteraksi dalam masyarakat novel catatan juang memiliki banyak nilai-nilai sosial yang mencerminkan keadaan pada saat pengarang menulis novel.

Kehidupan yang memperhatikan nilai sosial maka keharmonisan dalam bermasyarakat akan terjalin dengan baik namun jika dalam kehidupan nilai-nilai sosial diabaikan maka kekacauan akan terjadi kurangnya rasa guyub akan menjadi pemicu munculnya masalah-masalah yang baru, maka dari itu pentingnya nilai sosial sebagai pegangan dan acuan masyarakat dalam bertindak mengenai sesuatu yang baik dan benar kepercayaan masyarakat mengenai sesuatu yang baik maka segala perbuatan yang mengandung nilai maka akan selalu mengedepankan nilai sosial sebagai pegangan dan pedoman dalam bermasyarakat atau bersosialisasi.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah (1) Kurang tertariknya masyarakat terhadap bahan bacaan karya sastra novel yang banyak mengandung nilai sosial. (2) Masih kurangnya penerapan nilai sosial di dalam bermasyarakat.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah (1) Menyebutkan dan mendeskripsikan apa saja nilai sosial yang terkandung didalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang sebaiknya diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. (2) Mengungkapkan dampak dari kurangnya penerapan nilai sosial di dalam bermasyarakat.

Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium; bahasa adalah ciptaan masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan; dan kehidupan tak lain adalah suatu kenyataan sosial Damono (2020: 3).

Wicaksono (2017:1) berpendapat bahwa karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas - non-realitas sastrawannya. Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Jauhari (dalam Sauri 2020:1) sastra adalah karya manusia baik berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau menimbulkan rasa haru (indah, kagum, benci, cinta, sayang, simpati, dan wujud emosional lainnya) dan mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Sastra merupakan tulisan yang indah. Keindahan dalam karya sastra terlihat dari penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tersebut. Bahasa sastra menggunakan bahasa yang khusus sehingga terasa perbedaan membaca sastra dengan membaca bukan sastra. bahasa sastra menggunakan

bahasa *figurative*, yang pada akhirnya membangkitkan rasa haru berupa imajinasi. Selain keindahan sastra juga memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Pesan yang berupa gambaran kehidupan, filsafat dan masalah hidup yang dapat dijadikan cerminan bagi pembacanya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka terdapat kesamaan yaitu bahwa sastra merupakan gambaran kehidupan, pengalaman realitas sastrawannya dan pesan yang ingin di sampaikan mengenai gambaran kehidupan, penelitian ini mengacu pada pendapat damono bahwa sastra merupakan gambaran kehidupan dan tak lain kehidupan adalah kenyataan sosial.

Kemudian dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya sastra merupakan sebuah karya yang berasal dari pengalaman penulis serta penghayatan terhadap kehidupan. Juga bisa berasal dari pengalaman hidup seorang penulis yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah karya sastra baik berupa puisi maupun prosa diantaranya cerita pendek, cerita anak dan novel, novel merupakan sebuah prosa fiksi yang menceritakan sebuah kehidupan.

Novel adalah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak teralalu panjang namun juga tidak terlalu pendek Nurgiantoro (dalam Aisyah 2016:38)

Kosasih (dalam Sauri 2020:39) menyatakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.

Kata novel berasal dari bahasa Itali *novella* yang secara harfiah berarti, sebuah barang baru yang kecil. Kemudian, kata tersebut diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang menceritakan tentang suatu kehidupan tokoh, yang dimulai sejak lahir sampai mati. Novel merupakan cerita yang mengisahkan konflik pelaku sehingga terjadi perubahan nasib tokoh Surastina (2020: 113).

Dari pendapat ahli di atas pengertian novel terdapat kesamaan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan beberapa tokoh dan mengalami perubahan serta memiliki panjang yang cukup.

Kemudian dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa novel merupakan suatu hasil pengalaman hidup tentang nilai sosial dan realitas hidup pengarang yang dituangkan dalam tulisan dan memiliki tema, latar, alur, tokoh dan penokoh serta amanat dan dapat diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel yang peneliti gunakan merupakan novel catatan juang karya Fiersa Besari yang bertema tentang kehidupan sosial masyarakat memiliki nilai sosial dan merupakan cerminan kehidupan sosial.

Nilai adalah sesuatu yang selalu dikaitkan dengan kebaikan-kebaikan, kemaslahatan, dan keluhuran. Nilai merupakan sesuatu yang dihargai, dijunjung tinggi, serta selalu dikejar oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup Wicaksono (2017 :321).

Setiadi (dalam Siti Robiah 2013: 6) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani.

Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang Mulyana (dalam Sukitman 2016:86)

Dari pendapat para ahli di atas maka terdapat kesamaan bahwa nilai adalah sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi sesuatu yang sangat berguna bagi diri sendiri dan juga merupakan sebuah sesuatu yang diinginkan oleh seseorang.

Kemudian dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sebuah kebaikan yang dijunjung tinggi dan merupakan sesuatu yang dihargai dan berguna bagi kehidupan manusia.

Supardi (dalam Sauri 2020:40) menyatakan bahwa nilai sosial merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan serta dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain harus menempati dirinya dan mengambil tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Nilai sosial sebagai nilai yang terdapat dalam masyarakat, nilai itu ada karena adanya interaksi manusia dalam lingkungannya. Nilai tersebut merupakan nilai kepantasan dalam berinteraksi dan menjadi pedoman dalam interaksi atau bersosialisasi.

Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran yang dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Raven (dalam Robingah 2013)

Zubaedi (2006: 13) menyatakan nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai, yaitu: (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) *life harmony* (kese rasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis mengacu pada pendapat zubaedi yang menyatakan bahwa nilai sosial yaitu : (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Namun penulis memfokuskan pada nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, tanggung jawab, disiplin.

a. Pengabdian

Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat, ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas. Timbulnya pengabdian itu hakikatnya ada rasa tanggung jawab. Apabila seorang bekerja keras dari pagi sampai sore di beberapa tempat untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga kita, itu berarti mengabdikan kepada masyarakat, karena kasih sayang kita kepada keluarga Widagdhho (dalam Muna 2019:17).

Dari pendapat di atas maka dapat di pahami bahwa pengabdian merupakan sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tanpa pamrih, karena rasa kasih dan sayangnya terhadap sesuatu dengan ikhlas mengabdikan tanpa mengharapkan balasan.

b. Tolong Menolong

Manusia adalah mahluk sosial, dia tidak bisa hidup seorang diri, atau mengasingkan diri dari kehidupan bermasyarakat Abdilah (dalam Aisah 2015: 6).

Dari pendapat ahli di atas maka tolong menolong adalah sebuah hukum alam bahwa manusia adalah makhluk sosial dan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

c. **Keluargaan**

Keluarga adalah tempat pertama dalam kehidupan kita untuk memulai mengenal dunia dan lainna, dengan keluarga dapat belajar bersosial dengan lingkungan lain ataupun sekitarya. Dalam keluarga umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga Duval (dalam Muna 2019:17).

Dari pendapat di atas maka kekeluargaan adalah dimana manusia berawal dan belajar segala sesuatu yang baru ditemui, mempunyai sebuah rasa dan ikatan batin saling membantu dan mengingatkan.

d. **Kesetiaan**

Kesetiaan adalah sikap tidak berpaling terhadap sesuatu yang baru. Zubaedi (dalam Sauri 2020,40)

Dari pendapat di atas kesetiaan adalah sikap konsisten terhadap sesuatu yang dimiliki dan tidak mudah berpaling terhadap sesuatu yang baru.

e. **Kepedulian**

Sikap yang selalu melibatkan orang-orang untuk saling menghargai, berbuat baik, dan membuat yang orang lain senang. Orang yang peduli kepada nasib orang lain mereka yang selalu memberikan kebaikan kepda orang-orang disekitarnya Arifin (dalam Muna 2019:17)

Dari pendapat di atas kepedulian merupakan sikap yang melibatkan sesama manusia dan berbuat baik, membuat orang lain senang orang yang peduli adalah oraang yang selalu memberikan kebaikan kepada orang lain.

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya Moeliono (dalam Robingah 2013: 10).

Dari pendapat di atas tanggung jawab adalah kewajiban menanggung segala resiko dan merupakan sebuah kewajiban dalam setiap tindakannya.

g. Disiplin

Sikap disiplin adalah sikap patuh terhadap ketentuan yang sudah ditetapkan. Zubaedi (dalam Sauri 2020:40)

Dari pendapat di atas maka sikap disiplin adalah sikap patuh terhadap ketentuan yang sudah ditetapkan sebelum memulai sikap disiplin biasanya sudah ada perjanjian yang mewajibkan disiplin.

h. Empati

Empati merupakan sebuah emosi kejiwaan yang menimbulkan kepedulian terhadap sesama. Zubaedi (dalam Sauri 2020:40)

Dari pendapat di atas empati merupakan emosi kejiwaan yang memunculkan kepedulian sesama manusia terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesedihan.

i. Kerja Sama

Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut di kemudian hari

mempunyai manfaat bagi semua. Juga harus ada iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja serta balas jasa yang akan diterima. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik Rafian (dalam Aisah 2015: 5).

Dari pendapat di atas kerja sama adalah sekelompok manusia yang ingin mencapai sebuah tujuan bersama, mempunyai manfaat bagi semua anggota dan masing-masing anggota mempunyai porsi tertentu.

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan model analisis konten (analisis isi). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Muhammad, 2011: 30) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan jika penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata.

Kemudian (Ratna, 2020: 48). Analisis isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Analisis isi, khususnya dalam ilmu sosial sekaligus dapat dimanfaatkan secara kualitatif dan kuantitatif.

Kemudian (Ratna, 2020: 46). Menyatakan bahwa metode kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan yaitu mendeskripsikan struktur novel seperti tema, alur, latar, alur tokoh serta amanat kemudian diketahui nilai sosial novel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari, cetakan ke-9 tahun 2019 setebal 303 halaman sedangkan data dalam penelitian ini adalah nilai sosial yang terdapat dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan

dengan kutipan kata, frasa, dan kalimat mengenai nilai sosial. Sumber data berikutnya adalah jurna-jurnal penelitian yang sejenis sebagai pembanding dan pengecekan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat merupakan bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, semua bentuk Bahasa yang digunakan dalam novel novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai sosial.

Pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Uji kredibilitas data, untuk menjaga kesahihan dan keabsahan data pada penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data pada penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, (Sugiyono, 2016: 368).

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap objek atau data yang sudah diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan ini juga akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data (Sugiyono, 2016: 369).

Menurut Sugiono (2016: 370) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diperoleh secara pasti dan sistematis.

Sugiyono (2016: 373) menjelaskan jika triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap Dalam penelitian ini, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data pada penelitian diperoleh mencari atau menggali kebenaran terhadap informasi dengan menggunakan sumber jurnal-jurnal penelitian yang sejenis.

ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM NOVEL CATATAN JUANG KARYA FIERSA BESARI

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab keempat yang peneliti sajikan sebagai bab yang menjelaskan analisis pengarang menggambarkan nilai sosial dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Pada bab ini peneliti menjelaskan dan menampilkan kutipan-kutipan yang menggambarkan nilai nilai sosial dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari.

Hasil Pembahasan dan Penelitian

Nilai sosial yang muncul dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yaitu memaparkan nilai sosial meliputi nilai sosial 1) pengabdian, 2) tolong menolong, 3) kekeluargaan, 4) kesetiaan, 5) kepedulian, 6) tanggung jawab, 7) disiplin, 8) empati, 9) kerja sama.

a. Pengabdian

Pengabdian merupakan keadaan menyerahkan diri dengan sepenuh hati terhadap sesuatu. Nilai pengabdian dalam novel catatan juang yaitu dengan adanya pengorbanan ke iklisan teman-teman Suar dengan tujuan pengabdian untuk rakyat dengan bentuk membuat film dokumenter agar suara rakyat kecil terdengar melalui karya yang mereka buat.

“Seminggu berselang sejak terakhir kali Suar, Fajar, dan Eli, bertemu di kedai. Alat-alat untuk membuat video sudah mereka siapkan, walau ala kadarnya. Beberapa alat lainnya mereka pinjam dari teman teman yang menaruh minat, meski harus dengan iming-iming akan mencantumkan nama orang orang tersebut di credit title. Setidaknya itu lebih baik dibandingkan harus menyewa di tempat peminjaman komersil. Bayangkan kocek yang harus mereka keluarkan untuk pembuatan film selama sehari-hari, bahkan berminggu-minggu, ke depan. Tanpa bantuan sponsor, investor, atau produser, mereka mesti menekan anggaran”. (catatan juang, 2017:131)

Berdasarkan kutipan novel di atas, maka dapat dilihat bahwa perjuangan Suar dan teman-temannya sangat totalitas bagaimana mereka berjuang dan mengabdikan diri kepada masyarakat yang membutuhkan dengan segala kekurangan dan peralatan yang ada Suar dan teman-temannya mereka rela membantu masyarakat.

b. Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial, dia tidak bisa hidup seorang diri, atau mengasingkan diri dari kehidupan bermasyarakat Abdilah (dalam Aisah 2015: 6). Tolong menolong merupakan kesediaan manusia untuk mengulurkan tangan membantu orang lain yang sedang dilanda kesusahan, baik menolong dengan tenaga maupun dengan uang wujud nilai sosial tolong menolong dalam novel catatan juang sebagai berikut.

“Seorang kakek duduk di sebelah Suar. Ia terlihat sedang membetulkan tali arlojinya yang lepas. Matanya yang rabun dan tangannya yang bergetar menyulitkan kakek tersebut. Suar, dengan senang hati, menawarkan diri untuk membantunya. Setelah mengucapkan "terima kasih", kakek itu berjalan pergi. Hati Suar menghangat, lebih hangat dari siraman mentari. Kebaikan tidak selalu tentang membagikan harta. Aku seringkali lupa bahwa kita bisa menjadi pembawa kebaikan kecil setiap harinya”. (catatan juang, 2017:72)

Berdasarkan kutipan novel di atas menunjukkan bahwa seorang tokoh suar mempunyai hati dan kepekaan yang baik akan situasi dan kondisi yang terjadi di sekitarnya, kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh suar memiliki jiwa penolong dan baik hati. Selain itu suar juga berjanjikan menolong keadaan desa utara setelahnya kembali dari Jakarta setelah ia menyelesaikan masalah yang ada di Jakarta kemudian kembali ke desa utara dan mendokumentasikan semua aktivitas penambangan.

c. Kekeluargaan

Keluargaan adalah sikap saling berhubungan dan keterkaitan antara satu orang dengan orang saling serta saling memperhatikan satu sama lain. Berikut nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel catatan juang.

“Albi kembali dari dapur. "Enggak apa-apa, Mbak." Ia berdiri di sebelah Suar dan menggenggam pundaknya. "Usahaku lagi naik-naiknya. Aku bisa bantu Bapak dan Ibu. Nanti, kalau Mbak udah ada penghasilan lagi, bisa ikut nambahin". (catatan juang, 2017:112)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan nilai sosial kekeluargaan saling membantu dan pengertian yang ditunjukkan oleh Albi adik kandung dari Suar yang ketika Suar pulang dari Jakarta dengan keluar dari pekerjaannya sehingga Suar tidak dapat membantu perekonomian keluarga namun adiknya Albi mengatakan bahwa ia yang akan membantu ayah dan ibu karena usaha sang adik senggang naik-naiknya. Selain itu rasa kekeluargaan juga ditunjukkan oleh sosok ayah yang pada saat pemutaran perdana film garapan anaknya sukses mendapat perhatian dari orang banyak sang ayah menyempatkan datang walaupun dengan keadaan yang kurang sehat berikut kutipannya.

d. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan sikap tidak berpaling terhadap sesuatu yang baru yang baru ditemui, sikap konsisten terhadap pilihan merupakan salah satu dari nilai sosial kesetiaan.

"Maaf, Rick. Aku enggak jadi ke sana."

Ricky berdeham. Ia menegakkan posisi duduknya. "Tapi, aku udah mempersiapkan sesuatu buat kamu."

"Maaf, ya." Nada Suar melembut.

"Aku yang minta maaf, Ar. Aku tahu aku banyak salah selama ini. Aku pengen memperbaiki semuanya. Please, kasih aku kesempatan."

Suar terdiam.

"Aku tahu meyakinkan. rasa itu masih ada," kata Ricky

"Kita pernah punya kisah indah. Tapi, kisah itu tempatnya di masa lalu. Semoga kamu selalu baik-baik aja, ya, Jaga diri". (catatan juang, 2017:246)

Berdasarkan kutipan novel di atas menunjukkan bahwa sosok Suar memiliki kesetiaan terhadap pasangannya yaitu Dude dengan tidak menghadiri undangan Ricky yang merupakan mantannya padahal saat itu Suar sudah ada di depan lokasi, namun Suar belum keluar dari mobil melihat Ricky dari dalam mobil dan membayangkan perasaan Dude betapa hancurnya perasaan Dude jika mengetahui dirinya bersama

Ricky. Suar mengagalkan pertemuannya dengan Ricky merupakan bentuk kesetiiaanya kepada Dude.

e. Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap memperhatikan mengayomi dan menghiraukan. Sikap peduli juga terdapa dalam novel catatan juang sebagai wujud sebuah nilai sosial ditunjukkan dengan kutipan sebagai berikut.

“Ragu-ragu, Suar membuka buku tersebut, berharap menemukan nama dan alamat sang pemilik buku. Mungkin ia bisa mengembalikan buku tersebut di kala sempat, atau minimal mengirimkannya lewat pos”. (catatan juang, 2017:6)

Kutipan di atas menunjukkan nilai sosial berupa kepedulian tergadap pemiliki buku yang Suar temukan sikap peduli di tunjukan dengan keinginan tokoh Suar untuk mengembalikannya kepada pemilik catatan. Sikap peduli tokoh Suar di lanjutkan dengan membuka catatan namun Suar hanya menemukan nama pena Juang berikut kutipannya.

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya Moeliono (dalam Robingah 2013: 10). Tanggung jawab merupakan sikap berani menanggung segala konsekuensidari apa yang telah di perbuat berikut kutipannya.

“Gadis itu selalu mengingat apa kata ibunya, tentang bahayanya dua anak manusia yang sedang dilanda asmara menginap satu ruangan-entah di kamar, maupun di dalam tenda. Hasrat bisa datang menyergap kapan saja. Ricky bilang Suar kolot, Suar bilang ini prinsip”. (catatan juang, 2017:37)

Berdasarkan kutipan novel di atas menunjukkan nilai sosial tanggung jawab terhadap dirinya sendiri yang memegang prinsip untuk patuh pada nasehat ibunya “Gadis itu selalu mengingat apa kata ibunya, tentang bahayanya dua anak manusia yang sedang dilanda asmara menginap satu ruangan-entah di kamar, maupun di dalam tenda.

Walaupun suar dianggap kolot namun iya tetep kekeh dengan prinsipnya. Kemudian dilanjutkan dengan nilai tanggung jawab yang dimiliki tokoh Suar berikut kutupannya.

g. Disiplin

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap ketentuan yang sudah ditetapkan.

“Mentari baru saja mengintip di langit timur sewaktu Suar berjalan dengan tergesa-gesa ke depan kompleks rumah kosnya. Kemacetan merupakan kondisi khas kota besar yang tidak lagi valid untuk dijadikannya sebagai alasan keterlambatan. Maka dari itu, ia harus bergegas berangkat dan membuktikan dirinya mampu menjadi pegawai teladan, seolah-olah ia membenarkan bahwa manusia yang bekerja lebih pagi, pasti mendapatkan rezeki yang lebih banyak”. (catatan juang, 2017:12)

Berdasarkan kutipan novel di atas sosok Suar merupakan sosok yang memiliki nilai sosial disiplin dibuktikan dengan cuplikan “Maka dari itu, ia harus bergegas berangkat dan membuktikan dirinya mampu menjadi pegawai teladan, seolah-olah ia membenarkan bahwa manusia yang bekerja lebih pagi, pasti mendapatkan rezeki yang lebih banyak” ia berangkat tergesa-gesa ia takut jika dirinya terlambat maka ia berangkat lebih pagi untuk membuktikan bahwa dirinya adalah pegawai teladan.

h. Empati

Empati adalah sebuah emosi kejiwaan yang menimbulkan kepedulian terhadap sesama.

“Mungkin, saat ini, yang paling mengerti cuma Ibu Kantin yang sering dicurhatinya. Makan siang hari ini gratis untuk orang yang putus cinta, katanya. Terima kasih, jawab Suar sambil tersenyum pahit, sepahit bayangan tentang teman-temannya yang akan bersenang-senang di pantai tanpanya, sementara ia mesti memutar otak tentang bagaimana caranya kembali mengumpulkan nasabah”. (catatan juang, 2017:27)

Berdasarkan kutipan novel di atas nilai sosial empati ditunjukkan oleh ibu kantin yang sering Suar curhat padanya, Makan siang hari ini gratis untuk orang yang putus cinta, katanya. Terima kasih, jawab Suar sambil tersenyum pahit, sikap ibu kantin

mengerti terhadap keadaan Suar yang sedang patah hati yang menyebabkan ibu kantin bersikap empati dan memberikan makanan gratis.

i. Kerja Sama

Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut di kemudian hari mempunyai manfaat bagi semua. Juga harus ada iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja serta balas jasa yang akan diterima. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik Rafian (dalam Aisah 2015: 5). Kerja sama merupakan sikap keinginan untuk mencapai keinginan bersama yang mempunyai manfaat, berikut kutipannya.

“Tentu saja, yang terpenting dari semua alat yang mereka bawa adalah diri mereka sendiri. Cuma bermodalkan tiga orang menjadikan mereka harus multi-tasking, kerja rangkap. Fajar tidak hanya bertugas sebagai editor, ia pun mesti menjadi juru kamera. Suar tidak boleh sekadar menulis skrip dan menyutradarai, ia pun harus menjadi reporter. Eli tidak cuma mengaransemen lagu, ia juga perlu memastikan suara rekaman yang akan berlangsung secara live terekam dengan baik. Terjun langsung, begitu kata Juang dalam buku catatannya”. (catatan juang, 2017:131-132)

Berdasarkan kutipan novel di atas maka nilai sosial kerja sama ditunjukkan oleh tim Suar pada saat membuat film dokumenter “Cuma bermodalkan tiga orang menjadikan mereka harus multi-tasking, kerja rangkap”. Mereka harus bisa saling melengkapi dengan segala keadaan serba kekurangan mereka dituntut untuk saling bekerja sama supaya pembuatan film dokumenter berjalan lancar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel catatan juang karya Fiersa Besari, penulis menyimpulkan novel catatan juang merupakan novel yang bertema perjuangan

seorang gadis muda yang berasal dari sebuah kampung yang masih pelosok dua bersaudara dan ayahnya bekerja sebagai PNS di balai desa, suar mempunyai cita-cita dan semangat belajar yang tinggi serta wawasan yang luas yang mengantarkannya menjadi seorang sarjana disaat anak-anak seusianya tidak melanjutkan sekolah.

Tokoh Suar digambarkan dengan sosok yang baik dan peduli sesama manusia maupun alam, kepeduliannya dalam bersosialisasi mengantarkannya pada titik yang lebih banyak membantu orang yaitu warga desa utara dimana ia dan keluarganya tinggal, ia melihat pembangunan pabrik yang menyalahi aturan dan menyerobot lahan masyarakat, hal inilah yang kemudian pengarang novel membuat tokoh Suar menjadi orang yang peduli terhadap sesama makhluk sosial dan alam, sehingga ditemukan banyak nilai sosial yang terkandung di dalam novel catatan juang sebagai berikut.

1. Pengabdian

Pengabdian merupakan keadaan menyerahkan diri dengan sepenuh hati terhadap sesuatu

2. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan kesediaan manusia untuk mengulurkan tangan membantu orang lain yang sedang dilanda kesusahan, baik menolong dengan tenaga maupun dengan uang

3. Kekeluargaan

Kekeluargaan adalah sikap saling berhubungan dan keterkaitan antara satu orang dengan orang saling serta saling memperhatikan satu sama lain.

4. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan sikap tidak berpaling terhadap sesuatu yang baru yang baru di temui, sikap konsisten terhadap pilihan merupakan salah satu dari nilai sosial kesetiaan

5. Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap memperhatikan mengayomi dan menghiraukan.

6. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap berani menanggung segala konsekuensidari apa yang telah diperbuat

7. Disiplin

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap ketentuan yang sudah ditetapkan

8. Empati

Empati adalah sebuah emosi kejiwaan yang menimbulkan kepedulian terhadap sesama.

9. Kerja Sama

Kerja sama merupakan sikap keinginan untuk mencapai keinginan bersama yang mempunyai manfaat, berikut kutipannya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Novel catatan juang karya Fiersa Besari ini merupakan salah satu novel yang memiliki banyak nilai sosial yang merupakan hasil cerminan masyarakat umum dalam bersosialisasi, salah satu novel yang menyuarakan suara rakyat menyiratkan pesan untuk hidup damai berdampingan dengan sesama manusia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh pembaca. Hal ini berkaitan dengan nilai sosial yang ada dalam novel agar memahami tentang nilai sosial dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang nilai sosial dalam novel. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar ada peneliti lain yang melakukan penelitian dari sudut pandang yang lain yaitu tentang nilai pendidikan karakter yang juga banyak ditemui dalam novel catatan juang karya Fiersa Besari.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah, Siti. Satria Jaya, Wayan. Surastina. *Nilai-nilai sosial novel “surdam” karya Suhunan Situmorang*. Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro Vol. 1. No. 1, Juni 2016 ISSN: 2527-8436. Diunduh tanggal 11 April 2022.

Damono, Sapardi Djoko. 2020. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jabrohim, 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhamad, 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Muna, 2019. *ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL CINTA DUA KODI KARYA ASMA NADIA*. Skripsi. Fakultas ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2020. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robingah, Siti. *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Jala Karya Titis Basino: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. Jurnal Skripsi Diunduh Tanggal 05 Desember 2021.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastina, 2020. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Sauri, Sopyan. *Nilai-nilai sosial dalam novel hujan karya tere liye sebagai pembelajaran kajian prosa pada mahasiswa program studi diksatriasiada universitas mathla'ul anwar banten*. Jurnal Literasi, Vol. 4, no. 4, 2020 40. Diunduh tanggal 05 Desember 2021.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Zubaedi, 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.